



RINGKASAN

CHIEKE NOVERCIA SOEHANDA. Evaluasi Pasar melalui Monitoring Penjaminan Produk *Surety Bond* pada PT Jamkrindo. *Market Evaluation through Monitoring of Surety Bond Product Guarantee at PT Jamkrindo*. Dibimbing oleh WAWAN OKTARIZA.

PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang fokus dalam kegiatan usaha pada bidang penjaminan kredit, baik konvensional maupun syariah. PT Jamkrindo (Persero) memiliki 1 Kantor Cabang Khusus, 9 Kantor Wilayah, 16 Kantor Unit Pelayanan dan 56 Kantor Cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. PT Jamkrindo (Persero) memiliki dua produk penjaminan yaitu produk penjaminan program dan produk penjaminan non program. Salah satu produk penjaminan non program yaitu produk *suretyship* yang berada pada Divisi Bisnis III dengan masuknya pengajuan kredit setiap hari baik itu ke Kantor Pusat, Kantor Cabang, maupun ke Kantor Wilayah maka evaluasi pasar dilakukan agar mengetahui potensi pasar produk *surety bond*. Evaluasi pasar dilakukan dengan cara melakukan *visit* atau kunjungan ke Kantor Cabang, Kantor Wilayah, Kantor Unit Pelayanan dan Kantor Cabang Khusus sehingga hal tersebut tidak efektif dan penambahan pengeluaran perusahaan. Berdasarkan kendala tersebut Divisi Bisnis III perlu melakukan perubahan evaluasi pasar secara langsung dengan menggunakan monitoring penjaminan melalui portal berbasis *website* agar evaluasi pasar lebih efektif dan perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar seperti biaya sebelumnya.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide evaluasi pasar melalui monitoring penjaminan produk *surety bond* berdasarkan analisis *Business Model Canvas* pada PT Jamkrindo serta menyusun dan mengkaji rencana evaluasi pasar melalui monitoring penjaminan produk *surety bond* dengan menganalisis kelayakan berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial pada PT Jamkrindo.

Penyusunan kajian pengembangan bisnis ini dilakukan di PT Jamkrindo (Persero) berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau mengikuti Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) batch VII yang berlokasi di Jalan Angkasa B-9 Kav.6, Kota Baru Bandar-Kemayoran, Jakarta Pusat, Indonesia. Waktu Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan selama 6 bulan yang dimulai sejak tanggal 14 Februari hingga 26 Agustus 2022 dan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan secara *Work From Home* (WFH) dan *Work In Office* (WIO) di Divisi Bisnis III. Kajian pengembangan bisnis ini menggunakan analisis SWOT untuk merumuskan ide bisnis, penyusunan perencanaan bisnis menggunakan metode *business model canvas* (BMC) dan analisis finansial dengan menggunakan anggaran parsial. Berdasarkan analisis SWOT strategi yang dapat digunakan yaitu strategi W-O (*Weakness* dan *Opportunity*) dengan meminimalkan kelemahan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada secara optimal.

Analisis pengembangan ide bisnis melalui *business model canvas* (BMC) yaitu berfokus pada elemen *customer segment*, *channel*, *revenue streams*, *key activities*, dan *cost structure* kelima elemen ini terdapat perubahan yang dilakukan untuk mendukung pengembangan ide bisnis ini sedangkan untuk elemen *value*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



propositions, customer relationships, key resources, dan key pasrtnership tidak mengalami perubahan yang signifikan atau masih tetap sama. Analisis finansial metode yang digunakan yaitu anggaran parsial dimana terdapat biaya yang dihemat dan biaya yang ditambahkan. Pada pengembangan ide bisnis ini biaya yang ditambahkan yaitu biaya pengembangan jaringan internet, biaya pembuatan *website*, dan biaya pemeliharaan *website* sebesar Rp574.600.000,00 dan biaya yang dihemat sebelum adanya pengembangan ide bisnis ini sebesar Rp723.600.000,00 setiap tahunnya sehingga efisiensi biaya yang dihasilkan sebesar Rp149.000.000,00 oleh perusahaan.

Kata kunci : anggaran parsial, *business model canvas* (BMC), evaluasi pasar, monitoring penjaminan, PT Jamkrindo.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.